

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, peran ayah dalam pengasuhan anak di Lembang Ke'pe' Tinoring dapat disimpulkan bahwa perkembangan agama, karakter, dan kehidupan moral seorang anak terbukti sangat dipengaruhi oleh ayah. Selain menyediakan kebutuhan keluarga, ayah berperan sebagai panutan, pendidik, mentor, fasilitator, dan motivator bagi anak-anak mereka. Dari sudut pandang pendidikan Kristen, tugas seorang ayah diwakili oleh sikap dan perilaku Kristen, termasuk kasih, sukacita, kedamaian, belas kasihan, kemurahan hati, kesabaran, kesetiaan, kelembutan, dan pengendalian diri. Perkembangan agama seorang anak sangat dipengaruhi oleh teladan ayah dalam menjunjung tinggi prinsip-prinsip ini.

Meskipun ayah memainkan peran penting dalam keluarga, beberapa dari mereka tidak melakukannya dengan sebaik-baiknya. Penting bagi ayah untuk secara aktif membimbing, mendidik, dan mengajarkan cita-cita moral dan spiritual kepada anak-anak mereka. Penyakit ini dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari seorang anak.

B. Saran

1. Bagi Ayah

Ayah perlu meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai perannya dalam pengasuhan anak berdasarkan nilai-nilai pendidikan kristen, tidak hanya sebagai pencari nafkah, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing rohani, motivator, fasilitator, dan teladan iman bagi anak dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Ibu

Ibu perlu membangun kerja sama yang seimbang dengan ayah dalam menjalankan tugas pengasuhan anak, serta memberi ruang dan dukungan bagi ayah untuk ikut terlibat secara aktif dalam pengasuhan anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji peran ayah dalam pengasuhan anak dengan pendekatan dan konteks yang berbeda, serta melibatkan perspektif anak atau ibu agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.